

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Review literatur dalam sebuah penelitian berguna sebagai dasar atau landasan teori yang dipergunakan dalam penelitian tersebut. Landasan teori tersebut dapat berupa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki topik serupa atau pendapat para pakar yang ahli dalam subjek yang diteliti.

Pembangunan ekonomi menjadi sesuatu yang sangat penting karena ketika berbicara mengenai pembangunan ekonomi berarti di dalamnya terdapat sebuah proses pembangunan yang melibatkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan beberapa perubahan. Adanya pembangunan ekonomi bisa jadi akan mendorong pertumbuhan ekonomi, begitu pula sebaliknya, pertumbuhan ekonomi akan memperlancar proses pembangunan ekonomi. Sasaran utama pembangunan daerah adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, termasuk di dalamnya pemerataan pendapatan antar daerah. Sumber pendapatan yang paling penting adalah sumber yang dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), di mana salah satu komponen utamanya adalah penerimaan yang berasal dari komponen pajak daerah dan Retribusi Daerah.

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Salah satu Pajak yaitu pajak properti yang menghasilkan pendapatan yang stabil terlepas dari pergerakan harga di pasar *real estate*

(Ihlanfeldt & Willardsen, 2014). Pelaksanaan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah dilakukan melalui produk hukum berupa peraturan daerah, selanjutnya disingkat dengan sebutan Perda. Pada sisi lain berjalannya pelaksanaan otonomi yang seluas-luasnya bagi daerah dalam membiayai daerah, memberikan peluang untuk menggali potensi daerah melalui pungutan daerah berupa pajak daerah dan retribusi daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah.

Pemerintah melalui kementerian perhubungan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang mewajibkan kendaraan umum untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor wajib dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, pengujian kendaraan bermotor perlu dilakukan supaya kendaraan yang beroperasi sesuai dengan persyaratan dan aman untuk laik jalan. Dalam Pasal 49 ayat (1) Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian.

Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2011 tentang Retribusi kendaraan mewajibkan setiap kendaraan yang beroperasi secara umum agar laik jalan guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Retribusi dibebankan kepada masyarakat karena dalam era otonomi daerah sekarang ini, daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yang diatur dalam UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, tujuannya antara lain adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan

mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan berikut :

1. Bagaimana prosedur pengujian kendaraan berkala ?
2. Bagaimana Pencapaian target pengujian kendaraan berkala terhadap Pendapatan Asli Daerah ?

C. Tujuan Studi Literatur

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan memahami mengenai bagaimana prosedur pengujian kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana target pengujian kendaran bermotor dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah.

D. Manfaat Studi Literatur

Manfaat Studi Literatur merupakan penajaman spesifikasi sumbangan penelitian terhadap nilai manfaat praktis, juga sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu. Adapun kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritis (akademik) maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang retribusi dan Pendapatan Asli Daerah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi seluruh kalangan masyarakat.
3. Memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan juga mendasar mengenai suatu hal yang ingin diketahui, guna untuk menghilangkan keraguan terhadap pengertian suatu masalah tertentu.
4. menambahkan perbendaharaan kata yang dipunyai bukan hanya mengetahui suatu kata atau pun juga istilah, bahkan bisa mengetahui keterangan dasarnya, baik itu mengenai asal kata/istilah, penggunaannya, padanan kata, lawan kata, pengucapannya, sejarah, dan sebagainya.
5. Bisa digunakan untuk bisa mengetahui seluk-beluk dan juga keadaan suatu negara atau juga tempat lain di dunia, bahkan juga tentang tempat yang belum pernah dikunjungi.
6. Meningkatkan keterampilan serta juga kemampuan di dalam menggunakan sumber informasi dasar.

E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam sudi literatur berupa analisis evaluasi antara teks, gambar, tabel dengan atau *flowchart* berdasarkan literatur yang sudah ada. Teori literatur menganalisis landasan kesimpulan *filosofis* dan kritik literatur.